

BAB IV

KESIMPULAN

Thailand dan Malaysia yang menjadi destinasi wisata bagi turis mancanegara termasuk China menjadikan negara Asia tercepat yang terpapar virus covid-19, terlebih waktu penyebaran terjadi saat akhir tahun dan banyak orang yang merencanakan liburan ke luar negeri. Ditambah dengan adanya pertemuan antar diplomat yang bisa menjadi *carrier* virus tersebut ke negara asal maupun negara yang akan dikunjungi. Meledaknya kasus di Thailand disebabkan oleh adanya pertandingan tinju di Stadion Tinju Lumpinee. Setelah pertandingan tinju itu diselenggarakan, angka penyebaran covid-19 di Thailand naik dengan drastis setiap harinya. Lonjakan penyebaran yang terjadi di Malaysia dimulai setelah adanya acara keagamaan di Masjid Seri Petaling. Pemerintah dari kedua negara tersebut dengan cepat memberlakukan *lockdown*, jaga jarak saat berada di tempat ramai, dan penggunaan masker.

Setelah adanya himbuan untuk vaksin dari WHO, karena vaksin dapat menghambat penyebaran virus dengan melindungi diri sendiri, tidak semua masyarakat dengan mudah dapat menerima hal tersebut. Thailand merespon vaksinasi dengan baik bahkan mereka membuat vaksin sendiri untuk digunakan di negaranya, berbeda dengan Malaysia yang beberapa negara bagiannya masih meragukan efektifitas dari vaksin, terlebih mereka juga mengkhawatirkan apa saja yang terkandung dalam vaksin tersebut. Pemerintah sudah memberikan himbuan bahwa vaksinasi wajib demi kepentingan bersama, terlebih masyarakat akan membaur di tempat kerja saat *lockdown* sudah dicabut.

Pandemi ini menyebabkan kerugian ekonomi karena kedua negara tersebut juga mendapatkan pemasukan dari sektor wisata. Selama hampir satu tahun diberlakukan *lockdown*, pemasukan dari turis asing pun terhenti. Malaysia yang melakukan MCO merasa sangat terpuruk karena semua aktifitas sosial diberhentikan, namun pemerintah memberikan solusi berupa memberikan bantuan kepada keluarga yang harus *Work From Home*. Thailand juga menggunakan

program VHV yang mana program tersebut memang sudah ada sejak 1978 namun dengan adanya situasi covid-19, tugas VHV bertambah dengan memberi pengetahuan mengenai covid-19 kepada warga setempat.

Kedua negara dapat menghambat penyebaran virus di akhir 2020, namun terjadi lonjakan penyebaran lagi pada 2021 dikarenakan adanya varian-varian baru covid-19. Pemerintah pun mengeluarkan pemberitahuan baru bahwa vaksinasi harus dilakukan lebih dari 1 dosis jika ingin melakukan aktifitas seperti biasa. Sampai sekarang semua negara hidup berdampingan dengan covid-19 dan memperketat kebersihan, tetap melakukan kebiasaan mencuci tangan, memakai masker serta menjaga jarak di tempat umum agar dapat menekan penyebaran penyakit yang menular melalui udara.

